

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, kehadiran karya sastra telah melahirkan banyak penyair pemula, karena karya sastra merupakan salah satu media bagi seorang penyair untuk menuangkan imajinasinya. Sastra juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi. Dalam media komunikasi, sastra terbagi menjadi dua bagian yaitu sastra lisan dan sastra tulis. Perkembangan karya sastra tulis khususnya puisi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan puisi saat ini dapat dilihat dari berbagai model puisi yang menunjukkan suatu perkembangan struktur dalam puisinya (Al-Ma'ruf dan Nugrahani: 2019). Keberagaman tema yang diangkat oleh penyair dalam menyusun puisinya seperti percintaan, kebahagiaan, kesedihan dan budaya.

Menurut Endraswara (2015: 13) berpendapat bahwa karya sastra merupakan suatu gambaran peristiwa-peristiwa kebudayaan masyarakat. Sebagai gambaran budaya, maka sastra dapat dipahami melalui kajian antropologi sastra. Antropologi sastra juga dapat didefinisikan sebagai ekspresi budaya dalam sastra. Hal ini dikarenakan sastra dapat dipahami sebagai potret budaya yang tercipta secara estetis.

Menurut Ma'ruf (2019:120) berpendapat bahwa antropologi sastra merupakan suatu analisis karya sastra yang didalamnya berisi tentang unsur-unsur antropologi. Antropologi jika dikaji sangat luas sehingga antropologi dibatasi dalam unsur kebudayaan pada karya sastra. Dalam penyusunan antropologi sastra memiliki beberapa alasan antara lain antropologi sastra sebagai salah satu perbandingan

sosiologi sastra dan psikologi sastra. Kemudian antropologi sastra diperlukannya pertimbangan kekayaan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang untuk generasi barikutnya.

Setiap daerah mempunyai kebudayaan yang beragam. Keberagaman kebudayaan memiliki hubungan erat dengan masyarakat, sehingga manusia dan budaya tidak dapat dipisahkan. Sebagai bagian kebudayaan, seseorang dapat menikmati karya sastra melalui keindahannya. Kebudayaan dalam karya sastra juga dapat memberikan berbagai informasi mengenai bahasa, organisasi sosial, teknologi, sistem religi, sistem ekonomi, dan kesenian (Tantawi:2019).

Kajian mengenai kebudayaan dalam karya sastra cukup menarik untuk dikaji. Hal tersebut terbukti dari penelitian yang terdahulu tentang kebudayaan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bagus Tri Martono mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun 2018. Hasil penelitian tersebut berjudul “Wujud Kebudayaan Cirebon dalam Novel *Tarian Dua Wajah* Karya S”. Prasetyo Utomo (Studi Antropologi Sastra)”. Penelitian ini menggambarkan tentang judul kebudayaan untuk menjaga makam leluhur, aktifitas berziarah, menari dan wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Kemudian tujuan dari penelitian yang dilakukan Bagus Tri Martono yaitu mendeskripsikan wujud-wujud kebudayaan Cirebon. Selain itu, peneliti juga memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengetahui dan memahami budaya yang berdasar dari Cirebon.

Peneliti menganalisis karya sastra yang berupa puisi menggunakan pendekatan antropologi sastra. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tiga alasan untuk memilih buku Antologi Puisi *Menengok Kampung Halaman* Karya Mahasiswa Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B Angkatan 2019 menjadi objek penelitian. *Pertama*, karya sastra puisi tersebut merupakan karya awal Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas B, karya yang di tulis oleh Mahasiswa menggambarkan kebudayaan berdasarkan wilayah asal masing-masing. *Kedua*, pada buku tersebut menggambarkan suatu budaya yang masih tertaman rapi dan di lestarikan sampai saat ini. *Ketiga*, selain itu buku tersebut menggambarkan tentang pola hidup manusia berdasarkan ada istiadat yang ada. Adat istiadat merupakan tradisi nenek moyang yang saat ini masih di pertahankan oleh generasinya.

Berdasarkan alasan sebelumnya, peneliti sangat tertarik mengkaji buku Antologi Puisi *Menengok Kampung Halaman* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B Angkatan 2019, karena pada buku tersebut banyak menampilkan nilai kebudayaan yang masih tertanam rapi hingga saat ini terutama kebudayaan yang ada di Jawa. Puisi yang menggambarkan tentang kebudayaan Jawa salah satunya puisi yang berjudul *Tarianku*. Puisi tersebut mendeskripsikan tarian yang masih dilestarikan sampai saat ini, tarian itu sering disebut Tari Jaipong. Seseorang yang mengikuti Tari Jaipong mereka biasanya menggunakan selendang merah, selendang merah tersebut akan bergerak sesuai dengan iringan nada tariannya. Selain itu, dalam buku tersebut ada satu puisi yang menggambarkan tentang kebudayaan di Sumatra, puisi tersebut berjudul *Muli*.

Menurut peneliti, penelitian ini penting dilakukan untuk mengenalkan puisi kepada pembaca. Banyaknya nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam puisi, khususnya kebudayaan Jawa, menjadikan penelitian ini sebagai sebuah hasil karya dalam dunia kesustraan. Maka dari itu, peneliti begitu tertarik untuk mengkaji lebih dalam buku Antologi Puisi *Menengok Kampung Halaman* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B Angkatan 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana representasi kebudayaan yang terkandung dalam buku *Antologi Puisi Menengok Kampung Halaman* karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B Angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan unsur kebudayaan yang terkandung dalam buku *Antologi Puisi Menengok Kampung Halaman* karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas B Angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesastraan.
- b. Penelitian ini sebagai bahan perbandingan peneliti selanjutnya.
- c. Bermanfaat bagi kepustakaan studi sastra indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana latihan menganalisis karya sastra

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi mengenai nilai-nilai kebudayaan
- c. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menganalisis karya sastra.
- d. Adanya penelitian ini peneliti dapat mengenalkan puisi salah satu karya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada mahasiswa lain dan masyarakat.

